KERANGKA ACUAN
PERINGATAN HARI KARTINI KE-143
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

"Di pangkuan Ibu itulah manusia mendapat pendidikan yang pertama..." Sepotong kalimat yang dituliskan RA Kartini dalam bukunya "Habis Gelap Terbitlah Terang" ini mampu memberikan arti dan spirit tersendiri dalam perjuangan meraih persamaan dan kesetaraan gender atau disebut juga emansipasi.

RA Kartini ingin mengubah kedudukan perempuan, dengan memberi kesempatan dan kebebasan untuk menuntut ilmu serta diberi hak memangku jabatan dalam masyarakat. Dalam pandangan beliau, apabila kaum perempuan berpendidikan, ia akan mengangkat derajatnya, lebih cakap dalam mendidik putra-putrinya dan mengurus rumah tangganya serta mempunyai peran penting dalam menentukan kemajuan bangsa.

"Wanita harus menjadi Soko guru peradaban". Oleh karena itu, seorang wanita juga harus cerdas dan berakhlak mulia juga berbudi pekerti yang baik untuk mengajarkan anak-anak pendidikan modern dan pendidikan budi pekerti melalui sikap dan keteladanan, karena suatu bangsa yang tidak berbudi dan bermoral pasti akan mengalami kemunduran.

Sebagai bentuk kepedulian dan menjunjung tinggi perjuangan RA Kartini tersebut, setiap tahun dilaksanakan Peringatan Hari Kartini yang dikemas secara kreatif, inovatif dan edukatif serta merefleksikan perjuangan perempuan sesungguhnya, tidak hanya bersifat seremonial belaka namun berdampak langsung kepada masyarakat, mempunyai nilai memberdayakan, mengedukasi dan mensejahterakan masyarakat.

Kegiatan peringatan Hari Kartini yag diadakan oleh Dharma Wanita Provinsi Jawa Tengah mengambil isu permasalahan yang sedang terjadi di Jawa Tengah, yaitu masih tingginya angka perkawinan anak yang pada tahun 2020 meningkat sangat tajam, yaitu 12.972 anak dan pada tahun 2021 naik kembali yaitu 1.909 anak laki-laki dan 11.686 anak perempuan, sehingga total 13.595 anak. Angka ini merupakan jumlah pasangan yang menikah secara resmi di KUA, sedangkan yang melakukan *nikahsiri* jumlahnya belum bisa terdata.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, dispensasi kawin di Jawa Tengah selalu meningkat. 2019 : 5007 dispensasi, 2020 naik tajam 13.398, 2021 meningkat lagi menjadi 14.072 dispensasi kawin yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Agama. Hal ini menjadi permasalahan yang harus kita atasi bersama-sama secara sinergi, di sinilah peran Dharma Wanita Provinsi Jawa Tengah untuk mendukung pemerintah dalam kampanye pencegahan perkawinan usia anak. Dimana RA Kartini pun merupakan sosok yang menolak perkawinan usia muda.

Perkawinan anak berlawanan dengan salah satu aksi yang diperjuangkan oleh RA Kartini, dalam hal ini, perkawinan anak yang diperjuangkan oleh Kartini adalah menuntut kebebasan hak asasi perempuan dalam hal kebebasan bertindak sesuai dengan umurnya. Perlawanan RA Kartini mengacu pada pernikahan perempuan yang tidak semestinya dilakukan, yaitu di usia yang seharusnya masih digunakan untuk belajar dan bermain. Pernikahan memaksa perempuan untuk patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh suami, argumentasi dan tindakan perempuan cenderung terpasung. peran perempuan setelah menikah hanya sebagai istri yang bertugas untuk melayani suaminya, dan sebagai ibu yang bertugas untuk mengasuh anak anaknya. Pada masa itu, perempuan tidak memiliki ruang untuk sekedar berargumentasi apalagi mengekspresikan diri di masyarakat luas, apalagi setelah memiliki ikatan pernikahan. berdasarkan hal tersebut RA Kartini melawan segala bentuk perampasan hak asasi perempuan karena adanya "pernikahan anak".

Karena itulah, dengan mengambil momen Hari Kartini tahun 2022, Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Tengah

menyelenggarakan Talkshow sebagai upaya mengkampanyekan peran perempuan dalam pencegahan perkawinan anak.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang–undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga;
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga;
5. Keputusan Ketua Dharma Wanita Pusat Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peringatan Hari Kartini Dharma Wanita;
6. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah Nomor 00682/DPA/2022 tentang Kegiatan Penguatan Dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi.

C. Tujuan

1. Mengajak seluruh komponen organisasi perempuan dan segenap lapisan masyarakat untuk mengenang dan memberikan penghormatan kepada RA Kartini atas jasa dan perjuangannya terhadap bangsa dan negara;
2. Menumbuhkembangkan semangat juang RA Kartini ke dalam jiwa rakyat Indonesia, khususnya kaum perempuan dan remaja putri

yang pada masa ini sedang melanjutkan perjuangan dalam mengisi pembangunan.

3. Sebagai salah satu upaya untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran keluarga terutama seorang ibu dalam mempersiapkan dan membangun generasi penerus yang tangguh dan berakhlak mulia untuk memajukan peradaban bangsa.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan Peringatan Hari Kartini Ke 143 adalah organisasi perempuan dan masyarakat Jawa Tengah, Lembaga Swadaya Masyarakat Peduli Perempuan serta pelaku usaha perempuan.

E. Tema

"Dengan Semangat Kartini kita Tingkatkan Peran Serta Perempuan dalam Pencegahan Perkawinan Anak"

F. Makna Tema

1. Peringatan Hari Kartini sebagai momentum untuk mengenang dan memberikan penghormatan kepada RA Kartini atas jasa dan perjuangannya terhadap bangsa dan negara;
2. Keluarga, sebagai lingkungan terkecil, mempunyai fungsi dan peranan yang signifikan dalam menentukan nasib suatu bangsa, karena Negara kuat berawal dari keluarga yang berkualitas.
3. Kaum perempuan merupakan komponen penting dalam keluarga maupun kehidupan bermasyarakat dan bernegara harus cerdas, mandiri, dan bermartabat, serta mengetahui peran dan tanggung jawabnya dalam membangun generasi yang tangguh dan berakhlak mulia dengan membantu dan mendorong anak dalam merencanakan pembangunan masa depan yang matang

II. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Untuk mengenang, meneladani dan meneruskan perjuangan dan cita-cita RA Kartini untuk memajukan dan mencerdaskan kaum perempuan dengan persfektif masa kini;

2. Memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan untuk mengoptimalkan potensi yang ada secara kreatif dan inovatif untuk peningkatan kesejahteraan;
3. Munculnya kesadaran bersama untuk membangun sikap dan keteladanan dalam keluarga untuk mewujudkan generasi penerus yang tangguh dan berakhlak mulia demi memajukan peradaban bangsa dengan membantu dan mendorong anak dalam merencanakan pembangunan masa depan yang matang

III. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Peringatan Hari Kartini Ke 143 Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022, sebagai berikut :

1) Bazar

Hari/Tanggal : Kamis – Jumat, 21 – 22 April 2022
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Tengah
Jl. Menteri Supeno Semarang

Kegiatan ini diikuti oleh OPD Provinsi Jawa Tengah terkait dan UMKM.

2) Talk Show Pencegahan Perkawinan Anak melalui Jo Kawin Bocah

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 April 2022
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jawa Tengah
Jl. Menteri Supeno Semarang
Peserta : 100 Orang

IV. PEMBIAYAAN

Pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Kartini Ke 143 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 dibiayai dari anggaran Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 dan sumber lain yang resmi.

V. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.

Semarang, April 2022

KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN
PROVINSI JAWA TENGAH



NY. INDAH SUMARNO